

# UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BAGI PENGURUS KOPERASI WANITA (KOPWAN) DESA BAMBANG KECAMATAN TURI LAMONGAN

Zakaria Anshori  
Leni Faizatus Suniah  
Universitas Islam Lamongan  
Email: anshorizakaria@unisla.ac.id

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Pengurus Koperasi Wanita (Kopwan) Lintang Jaya yang merupakan salah satu wadah aktivitas ekonomi yang ada di Desa Bambang Kecamatan Turi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan pelaporan keuangan koperasi. Metode yang digunakan untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat ini adalah (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Secara garis besar kegiatan pelatihan ini dapat dinyatakan berhasil dilihat dari antusiasme para pengurus koperasi selama proses pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Selain itu kegiatan pengabdian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengurus koperasi dalam penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Kata kunci : pelatihan, laporan keuangan, koperasi

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah organisasi yang dibentuk atas dasar kesepakatan bersama oleh anggota dalam rangka mencukupi kebutuhan ekonomi para anggota. Terdapat beberapa jenis koperasi yang ada di Indonesia dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya di Kabupaten Lamongan.

Bambang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Mayoritas penduduknya bergerak dibidang pertanian, peternakan maupun pertambakan. Karena memang desa ini terkenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah. Selain itu, di Desa Bambang sendiri terdapat 2 (dua) koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam

dan Koperasi Wanita (Kopwan) Lintang Jaya.

Koperasi Simpan Pinjam berdiri pada pertengahan bulan Februari 2007, yang diprakarsai oleh sejumlah kelompok masyarakat desa yang atas kesepakatan bersama ingin mendirikan sebuah koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi anggota dan masyarakat sekitar. Koperasi simpan pinjam ini diberi nama Koperasi Simpan Pinjam Melati, dimana sebagian besar anggota koperasi ini sebelumnya pernah bekerja sebagai karyawan koperasi. Sementara untuk koperasi wanita sendiri bernama Koperasi Wanita Lintang Jaya, yang baru berdiri pada tahun 2009. Namun demikian koperasi wanita ini memiliki anggota lebih banyak dibandingkan dengan koperasi simpan pinjam.

Koperasi Wanita (Kopwan) Lintang Jaya mempunyai anggota yang berjumlah 223 anggota, dan telah mendapatkan izin dari Dinas Koperasi dengan Badan Hukum No. 548/BH/XVI.10/122/413.111/2009. Koperasi wanita ini merupakan salah satu wadah aktivitas ekonomi tingkat

Desa Bambang. Ini karena, koperasi wanita mampu memberdayakan perempuan, menumbuhkan wirausaha baru dalam skala kecil, mencegah urbanisasi serta menciptakan kesejahteraan dan keamanan.

Berdirinya Koperasi wanita Lintang Jaya ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi anggota maupun masyarakat Desa Bambang, terutama kemudahan akses dalam mendapatkan modal. Selain itu, keberadaan koperasi wanita ini juga diharapkan dapat mengurangi hadirnya rentenir. Demikian besar harapan masyarakat Desa Bambang akan perkembangan koperasi wanita lintang jaya, karena perkembangan koperasi juga berarti perkembangan kehidupan masyarakat Desa Bambang. Sebagai lembaga yang menjadi harapan bagi masyarakat, sehingga pengurus koperasi hendaknya dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana secara akuntabel melalui pelaporan keuangan.

Laporan keuangan adalah sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar. Laporan keuangan merupakan salah satu laporan yang harus disusun oleh pengurus koperasi sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pengelolaan dana kepada anggota selaku pemilik koperasi. Selain itu, dengan menyusun laporan keuangan koperasi memiliki dokumen penunjang untuk mengajukan permohonan pinjaman dana di bank dan masih banyak lagi kegunaan disusunnya laporan keuangan (Hetika et al, 2018).

Berdasarkan diskusi dengan pengurus Koperasi Wanita Lintang Jaya permasalahan yang dihadapi oleh pengurus koperasi adalah pengurus koperasi belum cukup mampu menyusun laporan keuangan, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada pengurus koperasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pengurus koperasi dapat

menyusun laporan keuangan koperasi dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat dengan memberikan kemampuan kepada pengurus koperasi untuk menyusun laporan keuangan sehingga pengurus mampu mewujudkan tata kelola koperasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila laporan keuangan dapat disusun maka kepercayaan *stake holder* dapat meningkat, sehingga menambah peluang untuk meningkatkan modal koperasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun proses penyelenggaraan pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

1. Persiapan
  - a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
  - b. Bekerja sama dengan pimpinan dan pengurus Koperasi Wanita Lintang Jaya, serta kepala desa penanggung jawabnya.
  - c. Menentukan tempat dan peserta pelatihan.
2. Pelaksanaan  
Pelatihan ini menggunakan beberapa rangkaian metode, yang dapat diuraikan sebagai berikut:
  - a. Metode Ceramah  
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang proses penyusunan laporan keuangan pada koperasi wanita Lintang Jaya.
  - b. Metode Tanya Jawab  
Metode ini digunakan untuk mengetahui pendalaman pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan. Proses ini berupaya untuk memberikan solusi konseptual atas permasalahan proses penyusunan laporan keuangan koerasi wanita Lintang Jaya.
  - c. Metode Simulasi  
Dalam pelatihan ini dilakukan simulasi penyusunan laporan

keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan. Proses ini merupakan lanjutan dari metode ceramah dan tanya jawab yang diharapkan dapat membumikan teori yang sudah dipahami kedalam praktik yang dilakukan.

### 3. Evaluasi

Melakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai selama pelatihan dengan melakukan pendampingan selama pengabdian untuk menyusun laporan keuangan koperasi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Tahap evaluasi bertujuan untuk memantau apakah pelatihan telah dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan analisis data penelitian ini:

- a. Laptop / Komputer
- b. Modul materi pelatihan
- c. Contoh kasus

## HASIL

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Koperasi Wanita Lintang Jaya yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2020. Tempat penyelenggaraan di Koperasi Wanita Lintang Jaya beralamat di Desa Bambang, Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

### Materi Yang Disampaikan

#### a. Sesi pertama

Pada sesi ini pembicara memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi koperasi, terdiri dari :

1. Identifikasi transaksi keuangan  
Identifikasi masalah merupakan tahap yang penting dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini karena suatu kejadian ekonomi yang dapat di input dalam sistem akuntansi harus memiliki dampak keuangan

(Waygandt, Kimmel and Kieso, 2011).

#### 2. Siklus akuntansi Koperasi

Secara umum siklus akuntansi terdiri dari: Identifikasi Transaksi, Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, Neraca Saldo Setelah Penutupan. Tahapan tersebut dapat dilakukan secara manual atau dengan program komputerisasi.

#### 3. Laporan keuangan Koperasi

Berdasarkan Permenkop No. 12 tahun 2015 Laporan keuangan koperasi terdiri dari: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai gambaran yang diberikan kepada pihak eksternal dan internal yang menunjukkan hasil kinerja dan posisi keuangan pada suatu periode.

#### b. Sesi kedua

Pada sesi ini dijelaskan contoh kasus penyusunan laporan keuangan Koperasi Wanita Lintang Jaya dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dilakukan untuk lebih mengimplementasikan teori kedalam praktik yang dilakukan oleh Koperasi Wanita Lintang Jaya.

### Evaluasi Kegiatan Pelatihan

#### a. Evaluasi selama proses pelatihan

Proses pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan kepada Koperasi Wanita Lintang Jaya ditujukan untuk peningkatan ketrampilan pengurus koperasi agar dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selama kegiatan berlangsung, peserta yang merupakan pengurus koperasi dapat mengikuti proses pelatihan dengan baik yang ditunjukkan dengan respon positif dan pola penyampaian interaktif dua arah sehingga pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat berhasil

sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Evaluasi pasca pelatihan

Hasil proses pelatihan dapat dilihat setelah pelatihan diselenggarakan. Berdasarkan kondisi tersebut proses monitoring dan evaluasi menjadi hal yang perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat secara dekat bagaimana laporan keuangan yang disajikan setelah proses pelatihan dilakukan.

Sasaran Keberhasilan Program

Keberhasilan penyelenggaraan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi Koperasi Wanita Lintang Jaya yang diselenggarakan, diukur dengan membandingkan antara laporan keuangan yang dibuat sebelum pelatihan dan setelah pelatihan diselenggarakan. Program pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan positif atas laporan keuangan yang dilakukan. Perubahan positif yang dimaksud adalah tersajinya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan tanggapa positif dari peserta. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan.
2. Pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peserta tentang penyusunan Laporan Keuangan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta menyelesaikan soal latihan penyusunan laporan keuangan yang diberikan oleh pemateri.
3. Peserta telah mampu menyusun laporan keuangan koperasi sesuai standar akuntansi yang berlaku.

**SARAN**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk kedepannya dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu ada pelatihan lanjutan mengenai keuangan atau materi pelatihan lainnya melihat manfaat dari hasil pelatihan telah dirasakan oleh pengurus Koperasi Wanita Lintang Jaya khususnya dan masyarakat Desa Bambang pada umumnya.
2. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan secara berkala terkait penyusunan laporan keuangan bagi pengurus Koperasi Wanita Lintang Jaya melihat transaksi yang kemungkinan akan bertambah dan lebih bervariasi sejalan dengan perkembangan Koperasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Buku

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Weygant Jerry. J, Kimmel, Paul D, and Kieso, Donald D., 2011. *Financial Accounting*, IFRS Edition, John Willey.

Jurnal

Hetika, Sari dkk. 2018. Upaya peningkatan ketrampilan menyusun laporan keuangan bagi pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya. *Jurnal Abdimas Politeknik Harapan Bersama*. Volume 1 No. 1. Halaman 22-28.

Kirowati dan Suhasto. 2019. Pelatihan Akuntansi Koperasi Usaha Simpan Pinjam BUMDesa Berkah Mulyo Desa Temboro, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. *Jurnal Dikemas*

Politeknik Negeri Madiun. Vol  
3 No. 1. Halaman 29-32.  
Magdalena, Rahardjo dkk. 2017.  
Peatihan penyusunan Neraca

dan Laba Rugi di Koperasi  
Krotobond. Jurnal Abdimas.  
Volume I No. 1. Halaman 27-  
30.